

ANALISIS PENGARUH *RATE OF GROWTH OF INTELLEKTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA TAHUN 2018-2020



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:
MUCHSONY WIDODO
B 100180436

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH *RATE OF GROWTH OF INTELLECTUAL OF CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA TAHUN 2018-2020

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MUCHSONY WIDODO

B 100180436

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M

NIK/NIDN: 240/0625085801

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *RATE OF GROWTH OF INTELLEKTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA TAHUN 2018-2020

Oleh :

Muchsony Widodo

B100180436

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 30 Juni 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si (Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Kusdiyanto, S.E., M.Si (Anggota I Dewan Penguji) (.....)
3. Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M (Anggota II Dewan Penguji) (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Prof. Dr. Anton Setyawan, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Juni 2022

Penulis



Muchsony Widodo
B 100180436

**ANALISIS PENGARUH RATE OF GROWTH OF INTELLEKTUAL
CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH
INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah Indonesia yang diproposikan melalui *return on asset (ROA)*. Penelitian dalam metode ini bersifat penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan sumber data sekunder yang laporannya berupa tahunan keuangan bank syariah Indonesia yang terdiri dari 3 sampel penelitian dari tahun 2018 hingga 2020. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam laporan keuangan Bank Syariah Indonesia berupa total pendapatan, total beban, beban karyawan, dan total ekuitas. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya IC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (ROA). Dan ROGIC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (ROA)

Kata Kunci : *Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC), return on asset (ROA), Bank Syariah Indonesia (BSI)*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC) on the financial performance of Indonesian Islamic banking which is propounded through return on assets (ROA). Research in this method is quantitative research. By using secondary data sources whose reports are in the form of annual financial statements of Indonesian Islamic banks consisting of 3 research samples from 2018 to 2020. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The data used in the financial statements of Bank Syariah Indonesia are in the form of total income, total expenses, employee expenses, and total equity. This study also uses multiple linear regression analysis method using the IBM SPSS program. The results of this study indicate that the IC has a positive and significant effect on the financial performance of Bank Syariah Indonesia (ROA). And ROGIC has a positive and significant effect on the financial performance of Bank Syariah Indonesia (ROA).

Keywords: *Intellectual Capital, Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC), return on assets (ROA), Bank Syariah Indonesia (BSI)*

1. PENDAHULUAN

Bank bukan kata yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia bahkan di Negara-negara lain. Bank sendiri merupakan lembaga keuangan terpenting dalam suatu Negara yang mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun makro.

Menurut (Zainal Abidin 2007:1) di Indonesia perbankan mempunyai pangsa pasar sebesar 80% dari keseluruhan system keuangan yang ada. Dalam undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Dengan perkembangan jaman yang semakin meningkat kini perusahaan pada umumnya ingin mendirikan suatu tujuan yang ingin dicapai dengan meningkatkan kualitas yang ada didalam perusahaan. Kini perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan yang meningkat dengan cara terus meningkatkan kualitas yang ada di dalam perusahaan tersebut. Dengan begitu perusahaan dapat menjalankan tujuan yang telah dibuat bagi kepentingan perusahaan tersebut. Tujuan yang akan dijalankan di dalam perusahaan tersebut ialah untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin dengan memperbanyak stakeholder yang ada sehingga perusahaan dapat mencapai target kinerja dalam setiap periodenya.

Untuk menjalankan tujuan perusahaan tersebut agar berjalan dengan baik, maka perusahaan perlu melakukan perubahan strategi yang awalnya berbentuk pada tenaga kerja menjadi ilmu pengetahuan. Dengan mengubah strategi menjadi ilmu pengetahuan kini perusahaan dapat menjalankan tujuannya dengan baik dengan seiring berjalannya perkembangan ekonomi yang kompleks dan semakin ketatnya persaingan perusahaan, sehingga dengan mengubah strategi tersebut perusahaan dapat menjalankan bisnis serta menjalankan tujuannya dengan baik. Namun di sisi lainnya juga perusahaan perlu meningkatkan terus inovasi produk dan pengembangan teknologi pada keahlian dari karyawan tersebut.

Sawarjuwono dalam Kuryanto (2011) berpendapat bahwa dengan adanya perubahan ekonomi kini perusahaan dapat menerapkan adanya manajemen pengetahuan (*knowledge management*), dimana dengan menerapkan hal tersebut kemakmuran suatu perusahaan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri. Namun adapun pendapat lain yang telah dikemukakan oleh Astuti 2004, (dalam Wahdikorn, 2010). Bahwa masa

depan dan prospek perusahaan akan bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk menggunakan nilai yang tidak terlihat dari asset tidak berwujud. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk melakukan pengukuran dan penilaian pada asset tidak berwujud yang salah satunya dengan menggunakan *intellectual capital*.

Dengan munculnya perkembangan teknologi informasi serta ilmu pengetahuan tersebut dapat menarik para akademisi maupun praktisi untuk mengetahui kegunaan dari *Intellectual Capital* yang dianggap sebagai salah satu bagian dari *instrument* dalam menentukan nilai yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 1990-an kini *Intellectual Capital* menjadi salah satu perhatian dalam berbagai bidang baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi maupun akuntansi. Dengan menjadi perhatian di berbagai bidang kini *Intellectual Capital* telah bfokus terhadap praktik pengelolaan asset tidak berwujud (*intangible asset*).

Kini sumber daya manusia telah berkaitan erat mengenai topik adanya *Intellectual Capital*. Mengenai hal tersebut telah membuktikan bahwa jarangya perusahaan yang memiliki perencanaan karir untuk semua pekerja yang kini terabaikan pada perusahaan. Dengan melihat kurangnya perhatian tersebut kini peran manusia sebagai *human capital* belum dapat untuk diterapkan sebagaimana asset yang lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan. *Intellectual Capital* tersebut merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh manajemen perusahaan, *intellectual capital* juga dapat mencerminkan sejauh mana kekayaan pengetahuan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. (Pulic 1998, 2000) tidak mengukur secara langsung IC perusahaan, tetapi dapat mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan.

Komponen utama yang dimiliki oleh VAIC merupakan sumber daya perusahaan, antara lain human capital (VAHU – *value added human capital*), *structural capital* (STVA – *structural capital value added*), dan *physical capital* (VACA – *value added capital employed*). Tujuan adanya komponen tersebut

untuk menciptakan nilai tambah dalam mengetahui ukuran tentang *physical capital* dan *intellectual potential*. Dari kedua tujuan tersebut telah mencakup VAIC yang secara efisiensi dimanfaatkan oleh perusahaan. Ukuran dari kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas (ROA) yang dapat diukur dengan menghubungkan antara laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan asset yang dimiliki dalam menghasilkan suatu keuntungan di perusahaan. ROA juga merupakan salah satu indikator yang berhasil didalam perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba untuk meneliti kembali pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan ROA, sebagai indikatornya.

2. METODE

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan tahunan bank syariah Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Data dikumpulkan dengan cara melakukan dokumentasi yang di peroleh dari bursa efek Indonesia. Metode yang akan digunakan dalam menganalisis data dengan menggunakan metode analisis regresi yang perhitungannya menggunakan SPSS. Regresi tersebut digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh variable independent terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu dari jenis analisis regresi yang akan digunakan dalam mengukur variabel tersebut dengan analisis linier berganda. Variabel analisis berganda yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji statistik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Objek Penelitian

3.1.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan perbankan syariah Indonesia dari *website* resmi

Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2020. Berikut ini nama perusahaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini:

Tabel 1. Daftar sampel

NO.	Nama Bank
1	Bank BNI
2	Bank BRI
3	Bank Mandiri

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

3.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VACA	9	-0,41	-0,09	-0,2278	0,11346
VAHU	9	-8,78	-0,39	-2,3450	2,55526
STVA	9	1,36	3,53	2,1745	0,89522
ROGIC	9	-0,37	0,61	0,0287	0,30133
ROA	9	0,01	0,09	0,0358	0,02928
Valid N (listwise)	9				

Sumber: Data yang telah diolah, 2022

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai keseluruhan dari VACA memiliki nilai minimum -0,41, nilai maksimum -0,09, dengan rata-rata -0,2278, dan nilai standar deviasi sebesar 0,11346.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai keseluruhan dari VAHU memiliki nilai minimum -8,78, nilai maksimum -0,39, dengan nilai rata-rata -2,3450, dan nilai standar deviasi sebesar 2,55526.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai keseluruhan dari STVA memiliki nilai minimum 1,36, nilai maksimum 3,53, dengan rata-rata 2,1746, dan nilai standar deviasi sebesar 0,89522.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai keseluruhan dari ROGIC memiliki nilai minimum -0,37, nilai maksimum sebesar 0,61, dengan nilai rata-rata sebesar 0,0287, dan nilai standar deviasi sebesar 0,30133.

3.2 Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS.

3.2.1 Pengujian Asumsi klasik

Uji klasik dilakukan untuk menguji model regresi sehingga diperoleh model regresi dari metode kuadrat terkecil yang menghasilkan estimator linier tidak bias. Model regresi yang diperoleh berdistribusi normal dan terbebas dari gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.2.1.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01150886
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,198
	Negative	-,150
Test Statistic		,198
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Uji normalitas, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dikarenakan nilai asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau ($0,200 > 0,05$), maka H_0 diterima yang berarti data terdistribusi secara normal. Dengan demikian uji normalitas ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi

3.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
1 (constant)		
VACA	,172	5,807
VAHU	,808	1,238
STVA	,159	6,289
ROGIC	,550	1,266

Sumber: Data Analisis Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF adalah < 10 . Dengan nilai VIF dari VACA sebesar 5,807, nilai VIF dari VAHU sebesar 1,238, nilai VIF dari STVA sebesar 6,289, nilai VIF dari ROGIC sebesar 1,266. Sedangkan nilai

tolerance > 0,10 atau < 1 dengan nilai Tolerance dari VACA sebesar 0,172, nilai Tolerance dari VAHU sebesar 0,808, nilai Tolerance dari STVA sebesar 0,159, nilai Tolerance dari ROGIC sebesar 0,550. Maka dengan nilai VIF dan Tolerance dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena dengan hasil itu telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik.

3.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	0,049	0,018			2,741	0,052
VACA	0,067	0,036	1,311		1,832	0,141
VAHU	0,000	0,001	-0,107		-0,324	0,762
STVA	-0,012	0,005	-1,828		-2,456	0,070
ROGIC	0,008	0,006	0,412		1,233	0,285

Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Analisis Primer, 2022

Berdasarkan tabel hasil di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi semua variabel > 5% atau 0,05. Jadi kesimpulannya bahwa model regresi dengan menggunakan uji glejser menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,920 ^a	,846	,691	,01628	2,234

a. Predictors: (Constant), ROGIC, VACA, VAHU, STVA

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Analisis Primer, 2022

Dari tabel di atas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 2,234. Dengan nilai 4-dU sebesar 1,412 dan nilai 4-dL sebesar 3,704. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara 1,412 dan 3,704, yakni $1,412 \leq 2,234 \leq 3,704$ maka dengan ini dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi

3.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independe dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari VACA, VAHU, STVA, dan ROGIC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil regresi linier berganda dengan program SPSS disajikan pada tabel sebagai berikut:

3.2.2.1 Hasil Analisis Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	sig
1 (Conatant)	2,432	67,978		3,037	0,973
VACA	0,129	1755,688	0,171	3,419	0,008
VAHU	0,953	1113,667	0,188	3,464	0,049
STVA	0,453	0,000	0,022	4,043	0,027
ROGIC	0,252	0,000	0,014	3,054	0,000

Sumber: Data Analisis Primer, 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y=2,43 + 0,129X_1 + 0,953X_2 + 0,453X_3 + 0,252X_4$. Dari persamaan regresi linier diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dengan Y

3.2.2.2 Uji signifikan Parameter Individual (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	sig
1 (Conatant)	2,432	67,978		3,037	0,973
VACA	0,129	1755,688	0,171	3,419	0,008
VAHU	0,953	1113,667	0,188	3,464	0,049
STVA	0,453	0,000	0,022	4,043	0,027
ROGIC	0,252	0,000	0,014	3,054	0,000

Sumber: Data Analisis Primer, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil pengujian untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian untuk variabel VACA menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,419 > t$ tabel $2,776$ dan dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa VACA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- 2) Hasil pengujian untuk variabel VAHU menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,464 > t$ tabel $2,776$ dan dengan nilai signifikan $0,049 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
- 3) Hasil pengujian untuk variabel STVA menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,043 > t$ tabel $2,776$ dan dengan nilai signifikan $0,027 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa STVA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Hasil pengujian untuk variabel ROGIC menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,054 > t$ tabel $2,776$ dan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa ROGIC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)*, Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat hasil olah data dengan regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,464 > t$ tabel $2,776$ dan dengan nilai signifikan $0,049 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dengan hal ini menunjukkan bank Syariah Indonesia dapat memanfaatkan modal yang tersedia pada perusahaan secara optimal sehingga meningkatkan kinerja keuangan (ROA).

3.3.2 Pengaruh *Value Human Capital (VAHU)*, Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat hasil olah data dengan regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,464 > t$ tabel $2,776$ dan dengan nilai signifikan $0,049 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dengan hal ini menunjukkan bank syariah Indonesia mampu mendayagunakan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja keuangan sehingga ROA meningkat.

3.3.3 Pengaruh *Struktural Capital Value Aded (STVA)*, Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat hasil olah data dengan regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,043 > t$ tabel $2,776$ dan dengan nilai signifikan $0,027 < 0,05$. Maka dapat di artikan bahwa STVA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa efisiensi modal structural mampu untuk meningkatkan keuntungan yang dihasilkan dari setiap asset yang digunakan.

3.3.4 Pengaruh *Rate Of Growth Intellektual Capital (ROGIC)*, Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dilihat hasil olah data dengan regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,054 > t$ tabel $2,776$ dan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa ROGIC berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai rata-rata ROGIC yang terus naik menunjukkan bahwa *Value added* yang diberikan modal intellectual semakin meningkat pertumbuhannya dari tahun ke tahun dan SDM semakin berkontribusi dalam pemberian *Value added* bagi perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh *Value Added Capital Employed (VACA)*, *Value Added Human Capital (VAHU)*, *Structural Capital Value Added (STVA)*, dan *Rate of Growth Intellectual Capital (ROGIC)*. Terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return of Asset*. Maka dapat disimpulkan.

- 1) *Value Added Capital Employed (VACA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia.
- 2) *Value Added Human Capital (VAHU)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia
- 3) *Structural Capital Value Added (STVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia.

4) *Rate of Growth Intellectual Capital (ROGIC)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah Indonesia.

4.2 Saran

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lainnya karena sangat dimungkinkan ada atau tidak dimasukkan dalam penelitian ini dapat berpengaruh kuat terhadap kinerja keuangan.
2. Penambahan periode waktu dapat di pertimbangkan bagi peneliti selanjutnya agar jumlah sampel bertambah sehingga dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Affes. H dan Boujelbene. M. 2013. The impact of intellectual capital disclosure on cost of equity capital : A case of French firms. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*. Vol 18, No 34. www.elsevier.es/jefas
- Anggraini W, Rusli Tanjung dan Kamaliah. 2016. Peran Business Strategis dalam memoderasi hubungan antara Intellectual Capital dan Financial Performance pada perusahaan LQ 45 *Accounting Analysis Journal vol 24* No (4)
- Bahmman. S, Udin. N dan Kurfi. S. 2017. The impact of intellectual capital on the financial performance of listed Nigerian food products companies. *Journal of Accounting and Taxation*. Vol 9, No 11. <http://www.academicjournals.org/JAT>
- Baroroh, Niswah. 2013. Analisis pengaruh modal Intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 5
- Ghosh. K dan Mondal. A. 2012. Intellectual Capital and Financial Performance Of Indian Banks. *Journal of Intellectual Capital*. Vol 13, No 4. <https://www.researchgate.net/publication/263480884>
- Hartati. N. 2014. Intellectual capital dalam meningkatkan daya saing : sebuah telaah literature. *Journal of ethics*. Vol 13 No 1. <https://media.neliti.com/media/publications/194814-ID-intellectual-capital>.
- Muslih. M, Suzan. L dan Nurhasanah. A. 2017. Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Journal of Intellectual Capital*. vol 4 no 3

- Pulic, A. 1998. "Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy". Paper presented at the 2nd McMaster
- Rachmawati, D.A.D. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, 1 (1)
- Rhoma Simarmata dan Subowo. 2016. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal* 5 (1). Semarang.